

PENINGKATAN EKONOMI MELALUI PENGOLAHAN KULIT BUAH CEMPEDAK DALAM PENGABDIAN MASYARAKAT DI DESA KOTA RADEN, KEC. AMUNTAI TENGAH, KAB. HULU SUNGAI UTARA

Ary Yudianto¹

Program Studi Administrasi Bisnis, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai
e-mail: aryudianto69@gmail.com¹

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan limbah kulit buah cempedak di Desa Kota Raden, Kec. Amuntai Tengah, Kab. Hulu Sungai Utara. Kulit cempedak, yang biasanya dianggap sebagai limbah, memiliki potensi untuk diolah menjadi produk bernilai ekonomi tinggi, seperti tekstil, kosmetik, dan makanan. Metode kegiatan ini meliputi pelatihan teknologi pengolahan kulit cempedak dan pemberdayaan masyarakat lokal untuk mengelola usaha ini secara mandiri. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat mampu memproduksi berbagai produk olahan kulit cempedak dengan kualitas tinggi, yang berkontribusi pada peningkatan pendapatan dan pengurangan limbah organik. Kesimpulannya, kegiatan ini tidak hanya berhasil meningkatkan ekonomi masyarakat tetapi juga meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan limbah dan keberlanjutan lingkungan.

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, Kulit Cempedak, Ekonomi Lokal, Pengelolaan Limbah, Pemberdayaan Masyarakat.

Abstract

This community service project aims to enhance the local economy through the utilization of cempedak peel waste in Desa Kota Raden, Kec. Amuntai Tengah, Kab. Hulu Sungai Utara. Cempedak peel, typically considered waste, has the potential to be processed into high-economic value products such as textiles, cosmetics, and food. The project methods included training in cempedak peel processing technology and empowering the local community to manage this business independently. The results showed that the community was able to produce various high-quality cempedak peel products, contributing to increased income and reduced organic waste. In conclusion, this project not only successfully boosted the local economy but also raised awareness about the importance of waste management and environmental sustainability.

Keywords: Community Service, Cempedak Peel, Local Economy, Waste Management, Community Empowerment.

PENDAHULUAN

Peningkatan ekonomi di tingkat masyarakat adalah suatu aspek penting dalam pembangunan suatu daerah. Salah satu potensi yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan ini adalah pengolahan kulit buah cempedak. Cempedak (*Artocarpus integer*) adalah salah satu buah tropis yang cukup melimpah di Indonesia. Meskipun buahnya sering dikonsumsi, kulit buah cempedak seringkali diabaikan dan cenderung menjadi limbah.

Kulit buah cempedak mengandung berbagai senyawa bioaktif yang memiliki potensi untuk digunakan dalam berbagai produk seperti tekstil, kosmetik, dan industri makanan. Melalui pengolahan yang tepat, limbah kulit buah cempedak dapat diubah menjadi produk bernilai ekonomi tinggi sehingga dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat lokal.

Tujuan kegiatan ini adalah mengoptimalkan pemanfaatan limbah kulit buah cempedak, mengidentifikasi dan mengembangkan teknologi pengolahan kulit buah cempedak agar dapat dimanfaatkan secara maksimal sehingga limbah tersebut tidak hanya menjadi beban lingkungan tetapi juga menjadi sumber ekonomi yang berkelanjutan. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memberdayakan masyarakat lokal agar terlibat dalam proses pengolahan kulit buah cempedak melalui pelatihan dan pembinaan, diharapkan masyarakat dapat mengelola usaha ini secara mandiri dan berkelanjutan. Menghasilkan produk olahan kulit buah cempedak dengan standar kualitas yang tinggi diharapkan dapat meningkatkan daya saing produk di pasar lokal maupun regional.

Dengan demikian, pengabdian masyarakat dengan tema "Peningkatan Ekonomi Melalui Pengolahan Kulit Buah Cempedak" diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan ekonomi dan lingkungan di masyarakat setempat.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa Kota Raden, Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara melibatkan beberapa tahapan, yaitu:

Sosialisasi dan Penyuluhan:

Dilakukan sosialisasi mengenai pentingnya pengolahan kulit buah cempedak menjadi produk bernilai ekonomi. Penyuluhan ini disampaikan melalui presentasi menggunakan LCD proyektor agar peserta dapat dengan mudah memahami materi.

Pelatihan Praktis:

Setelah penyuluhan, diadakan pelatihan praktis untuk mengolah kulit buah cempedak menjadi mandai. Pelatihan ini meliputi tahap pengupasan kulit, pengeringan, dan pemrosesan lanjutan hingga menjadi produk akhir.

Pendampingan dan Evaluasi:

Peserta diberi kesempatan untuk mempraktikkan sendiri pengolahan kulit cempedak dengan bantuan dan bimbingan dari tim pelaksana. Dilakukan evaluasi terhadap hasil praktik peserta dan memberikan masukan untuk perbaikan.

Pengembangan Produk dan Pemasaran:

Diajarkan cara mengemas dan memasarkan produk mandai untuk meningkatkan daya jual. Diberikan pengetahuan tentang diversifikasi produk dan cara memanfaatkan peluang pasar ramah lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta yang mengikuti kegiatan ini memperoleh pengetahuan baru tentang cara mengolah limbah kulit cempedak menjadi produk bernilai ekonomi. Mereka juga mendapatkan keterampilan praktis dalam proses pengolahan dari tahap awal hingga produk akhir.

Dari kegiatan ini berhasil dihasilkan beberapa produk mandai dengan kualitas yang baik. Produk-produk ini kemudian diuji coba untuk pasar lokal dan mendapat respons positif dari masyarakat.

Kegiatan ini memberikan dampak ekonomi langsung dengan memberdayakan masyarakat setempat. Peserta yang terlibat merasa termotivasi untuk terus mengembangkan usaha pengolahan mandai secara mandiri. Dengan memanfaatkan kulit buah cempedak yang sebelumnya dianggap limbah, kegiatan ini berhasil mengurangi jumlah limbah organik di Desa Kota Raden.

Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa potensi limbah kulit cempedak dapat dioptimalkan menjadi produk bernilai ekonomi tinggi. Pelatihan yang diberikan tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat tetapi juga membuka peluang usaha baru yang berkelanjutan. Selain itu, kegiatan ini sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan dengan mengurangi limbah dan menciptakan nilai tambah dari limbah organik.

Pengembangan produk mandai juga menunjukkan bahwa inovasi dalam pengolahan dan pemasaran dapat meningkatkan daya tarik produk di pasar lokal dan regional. Keberhasilan kegiatan ini dapat dijadikan model untuk program pengabdian masyarakat lainnya yang bertujuan memberdayakan ekonomi lokal melalui pemanfaatan sumber daya alam yang ada.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan

SIMPULAN

Kesimpulan dari pengabdian masyarakat berjudul "Peningkatan Ekonomi melalui Pengolahan Kulit Buah Cempedak dalam Pengabdian Masyarakat di Desa Kota Raden Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara" menunjukkan bahwa program ini berhasil mencapai beberapa tujuan

penting. Program ini memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat melalui pemanfaatan potensi lokal. Pengolahan kulit buah cempedak yang sebelumnya dianggap sebagai limbah menjadi produk bernilai ekonomis berhasil mengoptimalkan potensi lokal dan masyarakat dapat melihat nilai tambah dari bahan baku yang melimpah di daerah mereka.

Selain itu, peningkatan keterampilan dan pengetahuan masyarakat juga menjadi salah satu hasil penting dari program ini. Pelatihan yang diberikan meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengolah kulit buah cempedak menjadi produk bernilai tinggi seperti keripik, dodol, atau bahan baku kerajinan. Masyarakat juga mendapatkan pengetahuan tentang teknik pengolahan, pengemasan, dan pemasaran.

Program ini juga berhasil memberdayakan perekonomian masyarakat Desa Kota Raden dengan menciptakan peluang usaha baru yang dapat meningkatkan pendapatan mereka. Keterlibatan dalam proses produksi dan pemasaran produk olahan kulit buah cempedak membuka peluang kerja dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi lokal. Selain itu, dengan mengolah limbah kulit buah cempedak, program ini berkontribusi pada pengurangan limbah organik dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Program ini menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat, pengolahan limbah dapat menjadi sumber pendapatan dan kesejahteraan bagi masyarakat setempat sekaligus menjaga kelestarian.

SARAN

Untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan lebih lanjut dari program ini, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Pelatihan Lanjutan dan Diversifikasi Produk:
 - a. Adakan pelatihan lanjutan yang lebih spesifik tentang teknik pengolahan yang lebih inovatif dan diversifikasi produk untuk meningkatkan daya saing.
 - b. Jelajahi berbagai macam produk olahan dari kulit buah cempedak, termasuk produk pangan dan non-pangan, seperti kosmetik atau bahan kerajinan.
2. Pengembangan Jaringan Pemasaran:
 - a. Bangun jaringan pemasaran yang lebih luas dengan memanfaatkan teknologi digital seperti e-commerce dan media sosial.
 - b. Kerjasama dengan koperasi, pasar tradisional, dan modern untuk memperluas jangkauan pasar produk olahan.
3. Dukungan Pemerintah dan Stakeholder:
 - a. Perlu adanya dukungan dari pemerintah daerah dan stakeholder terkait untuk penyediaan fasilitas produksi, peralatan, dan pendampingan usaha.
 - b. Program ini juga bisa mendapatkan dukungan dari lembaga non-pemerintah yang fokus pada pengembangan UMKM dan pemberdayaan masyarakat.
4. Promosi dan Branding Produk:
 - a. Lakukan promosi yang intensif untuk memperkenalkan produk olahan kulit buah cempedak kepada masyarakat luas.
 - b. Kembangkan branding yang kuat untuk produk olahan agar memiliki nilai jual yang lebih tinggi dan mudah dikenali.
5. Monitoring dan Evaluasi Berkala:
 - a. Lakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap perkembangan usaha pengolahan kulit buah cempedak untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan kualitas.
 - b. Gunakan hasil evaluasi untuk menyempurnakan proses produksi, strategi pemasaran, dan manajemen usaha.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan program pengolahan kulit buah cempedak di Desa Kota Raden dapat terus berkembang, memberikan manfaat ekonomi yang lebih besar bagi masyarakat, serta berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan di wilayah tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan judul "Peningkatan Ekonomi Melalui Pengolahan Kulit Buah Cempedak Dalam Pengabdian Masyarakat di Desa Kota Raden, Kec. Amuntai Tengah, Kab. Hsu" Tujuan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk memenuhi persyaratan dalam Tridarma Perguruan Tinggi Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai. Sehubungan dengan itu, penulis pada kesempatan ini

menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bimbingan, arahan, masukan, dan bantuan lainnya kepada:

1. Bapak Dr. Irza Setiawan, S.Sos.,M.AP, CIQnR, Ketua Yayasan Bakti Muslimin;
 2. Bapak Dr. Reno Affrian, S.Sos., M.AP, CIQaR, CIQnR, Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai;
 3. Bapak Gusti Muhammad Hidayatullah, S.Sos, M.AP, Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPPM);
 4. Keluarga dan teman saya yang telah memberikan dukungan;
 5. Semua pihak yang turut berpartisipasi dalam penyusunan Pengabdian Masyarakat ini hingga selesai dan teman-teman yang mendukung.
- Penulis menerima segala masukan dan kritik dari semua pihak untuk kemajuan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, M. & Suryaningsih, W., 2017. Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Limbah Pertanian. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, Volume 1(1), pp. 35-48.
- Departemen Pertanian Republik Indonesia, 2018. *Pedoman Budidaya Cempedak*. Jakarta: Departemen Pertanian Republik Indonesia.
- Haris, A. & Utomo, H. S., 2019. . Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengolahan Produk Lokal: Studi Kasus Pengolahan Kulit Buah Cempedak di Desa Maju Jaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Volume 5(2), pp. 112-125.
- Sulistiyowati, L. & Hartono, S., 2020. Pemanfaatan Limbah Kulit Buah Cempedak sebagai Bahan Baku Pupuk Organik Cair. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, Volume 20(2), pp. 147-157.
- Yusuf, A. A. & Rachman, H. M., 2018. Pengolahan Limbah Pertanian Menjadi Produk Bernilai Ekonomi Tinggi. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, Volume 16(2), pp. 157-166.
- Kusumo, F. & Santosa, A., 2018. Strategi Pengembangan Usaha Mikro di Desa Wisata Karetan, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kendal. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, pp. 19(2), 115-126.
- Purwanto, B., 2019. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Supriyadi, A., 2020. Pendekatan Partisipatif dalam Pengembangan Usaha Mikro di Pedesaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, pp. 4(2), 67-78.